

## BAB III

### METODA PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik dan dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis data. Penelitian ini juga tergolong penelitian kausal komparatif dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan mengirim atau menyebar kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur yang dibagikan kepada responden sehingga mendapat tanggapan dari responden tersebut.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik di Jakarta Timur. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur berdasarkan Database Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik :

Tabel 3.2.1. Daftar Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik
1.	KAP Dra Suhartati & Rekan
2.	KAP Drs Afrizal Sy

3.	KAP Drs Bambang Sudaryono & Rekan
4.	KAP Budiandru
5.	KAP Deddy Koe
6.	KAP Haryono, Junianto & Asmoro
7.	KAP Shohibul, Kaslani, Komarianto, & Santosa
8.	KAP Heru Saleh Marzuki & Rekan
9.	KAP Freddy & Rekan
10.	KAP Drs Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan
11.	KAP Haryo Tienmar
12.	KAP Widiyanto & Sumbogo
13.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan
14.	KAP Drs Rishanwar
15.	KAP Agus Ubaidillah & Rekan
16.	KAP Erfan & Rakhmawan
17.	KAP Raxon Nainggolan & Rekan
18.	KAP Haris & Gindo
19.	KAP Kristianto, Tarigan & Margana
20.	KAP Basyiruddin & Rekan
21.	KAP Drs Abror
22.	KAP Yuwono H
23.	KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan
24.	KAP Drs Albert Silalahi & Rekan

*Sumber : Database Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah convenience sampling. Menurut Uma Sekaran (2006) dalam penelitian Burhanudin (2016), convenience sampling adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota populasi yang setuju mau memberikan informasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui Google Form dan penyebaran secara

langsung kepada auditor dan kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk pengolahan data tersebut.

Berdasarkan sampel yang diperoleh melalui penyebaran secara online maupun secara langsung, berikut daftar sampel yang diperoleh :

Tabel 3.2.2. Daftar Sampel

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Auditor Yang Mengisi Kuesioner
1.	KAP Dra Suhartati & Rekan (Pusat)	12
2.	KAP Drs. Rishanwar	7
3.	KAP Bambang Sudaryono & Rekan (Pusat)	8
4.	KAP Abdul Aziz Fibi Ariza	13
5.	KAP I Wayan Artawa	10
6.	KAP Yuwono H	10
7.	KAP Erfan & Rakhmawan	6
	Jumlah	66

*Sumber : Sampel yang diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner*

Perolehan sampel di atas berdasarkan dengan teknik yang digunakan, yaitu convenience sampling, di mana perolehan sampel berdasarkan Kantor Akuntan Publik yang memperbolehkan peneliti menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik tersebut, sehingga diperoleh 7 Kantor Akuntan Publik dengan 66 auditor yang mengisi kuesioner.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode kuisioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui Google Form dan penyebaran secara langsung yang telah disusun secara terstruktur, di mana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Pertanyaan berkaitan dengan tanggapan mengenai pernyataan yang berhubungan dengan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di

Jakarta Timur. Jawaban dari responden berupa pemberian tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban dalam setiap pertanyaan yang diajukan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan skor jawaban 1 sampai dengan 5. Semakin besar skor maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.3. Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

*Sumber : Sugiyono (2017)*

#### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur), ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (Y). Kualitas audit merupakan probabilitas audit untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan.

##### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen ini adalah akuntabilitas auditor (X1) dan independensi auditor (X2).

Akuntabilitas auditor diartikan sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas kegiatan suatu organisasi yang berorientasi terhadap hasil dan kinerjanya serta manfaat yang diperolehnya.

Independensi adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan, di mana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara objektif.

Tabel 3.4. Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Akuntabilitas	Akuntabilitas diartikan sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas kegiatan suatu organisasi yang berorientasi terhadap hasil dan kinerjanya serta manfaat yang diperolehnya (Abdilah, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya visi dan misi Kantor Akuntan Publik</li> <li>2. Pertanggungjawaban</li> <li>3. Sanksi dan SOP</li> </ol>	<p>C1</p> <p>C2, C5, C6</p> <p>C3, C4</p>	Likert
Independensi (dalam Arens et.al (2015))	Independensi adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan, di mana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan Surat Pernyataan Independensi</li> <li>2. Jasa Akuntansi dan Jasa Lainnya Selain Audit dengan Klien</li> <li>3. Mantan Pejabat Klien dan Ada Hubungan Kekerabatan dengan Klien</li> </ol>	<p>D1</p> <p>D2, D3, D6</p> <p>D4, D5</p>	Likert

	ada dan secara objektif (Burhanudin, 2016)			
Kualitas Audit (Draf Exposure IAPI 2016)	Kualitas audit merupakan probabilitas audit untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan (Burhanudin, 2016)	1. Kompetensi Auditor  2. Penggunaan Standar Audit Perikatan Audit  3. Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Perikatan	E1, E2, E3  E4, E6  E5	Likert

*Sumber : Arens et.a (2015), Abdilah (2016), Burhanudin (2016), Draf Exposure IAPI (2016)*

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data merupakan bagian dari proses analisis data di mana data yang diperoleh akan diolah sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Metoda analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif mengenai variabel dependen penelitian yaitu kualitas audit dan variabel independen penelitian yaitu akuntabilitas dan independensi dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), jumlah data penelitian dan standar deviasi.

## b. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Analisis data diawali dengan menggunakan uji validitas. Validitas suatu alat ukur adalah menunjukkan kesesuaian dari alat ukur tersebut yaitu item-item pernyataan dalam kuesioner, dengan apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  disini adalah jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen dapat dipercaya dan reliabel yang akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Item kuesioner dikatakan reliabel (feasible) jika Cronbach's  $\alpha > 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach  $\alpha < 0,60$ .

## c. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews dengan kriteria data berdistribusi normal apabila Jarque-Bera  $< 5,991$ , Probability  $> 0,05$ , Skewness mendekati 0, dan Kurtosis mendekati 3.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan menggunakan aplikasi Eviews dengan ketentuan semua angka di bawah 0,85, kecuali sesama variabel itu sendiri berarti data tidak mengandung multikol.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan aplikasi Eviews dan melihat probabilitas value. Data dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila probabilitas value harus di atas alpha 0,05.

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Model Regresi Linier Berganda

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dalam model terhadap variabel dependen.

Formula pada model regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Auditor

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : Akuntabilitas
- $X_2$  : Independensi
- $e$  : Error

Analisis kualitas audit (Y) yang dipengaruhi oleh akuntabilitas ( $X_1$ ) dan independensi ( $X_2$ ) menggunakan metode statistik dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

## 2) Uji Koefisien dan Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Kuncoro (2013) dalam penelitian Burhanudin (2016) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  berada pada rentang angka 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 0 berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati nilai 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

## 3) Uji t

Ghozali (2012) menyatakan bahwa pengambilan keputusan uji-t dasar dengan cara dengan membandingkan  $t^{\text{hitung}}$  dan  $t^{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) jika  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$ , dengan angka signifikansi  $> 0,05$
2.  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$ , dengan angka signifikansi  $< 0,05$ , atau melihat nilai probabilitas dengan ketentuan :
  - a.  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) apabila probabilitas value di bawah nilai alpha 0,05

- b.  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) apabila probabilitas value di atas nilai alpha 0,05

#### 4) Uji F

Dasar pengambilan keputusan uji F dengan dua cara yaitu dengan membandingkan  $F^{\text{hitung}}$  dan  $F^{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima jika  $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan angka signifikansi  $> 0,05$
2.  $H_a$  diterima jika  $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan angka signifikansi  $< 0,05$ .